

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era modernisasi ini pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satu cara tersebut adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Pasar modal merupakan tempat memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan institusi lain dan sebagai sarana bagi investasi (Safitri, 2017). Dalam menanamkan investasinya ke dalam suatu perusahaan, para investor memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Dividen merupakan salah satu kebijakan di dalam suatu perusahaan yang harus diperhatikan secara seksama. Bagi suatu perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan oleh suatu perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya jika laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

Proporsi yang dibayarkan kepada pemegang saham bergantung pada kemampuan menghasilkan laba dan kebijakan dividen yang diterapkan oleh

perusahaan. Prosentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen disebut *dividend payout ratio* (DPR) (Yasa & Wirawati, 2016).

Dividend Payout Ratio atau Rasio Pembayaran Dividen adalah suatu rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham. Rasio ini digunakan oleh beberapa pihak ketika mempertimbangkan apakah seseorang sebagai investor akan berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang membayar dividen, atau berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayarkan dividend diasumsikan sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkat kepercayaan sekaligus mempengaruhi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya (Safitri, 2017). Seperti yang terjadi pada kasus PT unilever Indoensia Tbk membagikan seluruh laba bersihnya sepanjang 2013 senilai Rp 535 triliun sebagai dividen. tiap tahunnya Unilever selalu membagikan seluruh laba bersihnya sebagai dividen. namun untuk tahun 2014, nilai dividen per sahamnya hanya tumbuh 12 persen, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2013 yang tumbuh sebesar 16 persen. Meski begitu, margin laba bersih PT Unilever relatif stabil di kisaran 17 persen dalam lima tahun terakhir. Tingginya tingkat *payout ratio* rata-rata 100 persen tetap membuat para investor tertarik (www.katadata.co.id).

Maka dari itu pihak manajemen perlu mempertimbangkan dan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya kesempatan

investasi, profitabilitas dan likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, dan pembatasan-pembatasan (Yasa & Wirawati, 2016).

Yasa dan Wirawati (2016) berpendapat bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan Nuridha (2016) dalam penelitiannya terlihat jika *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Novaliana (2015) *Current Ratio* dan *Debt To Equity* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* sedangkan *Return On Investment* dan *Asset Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. dan untuk penelitian yang dilakukan oleh Ribka dan Musdholifah (2017) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengukuran rasio keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, masih terdapat banyak perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan Safitri (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan *Return On Assets*, *Debt To Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan ini merupakan replikasi dari penelitian Safitri (2017). Mulya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan variabel

Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity dan *Net Profit margin*. Penelitian ini dilakukan kembali dengan memilih obyek perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan variabel *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity* dan *Asset Growth*. Alasan penambahan variabel ini dikarenakan selain 4 variabel yang terdapat di jurnal utama masih ada rasio yang bisa mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. yang pertama *Return On Investment*, rasio ini dapat memberitahukan tingkat laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan investasi. Semakin tinggi ROI maka akan tinggi DPR suatu perusahaan, karena dividen yang dibagikan berasal dari keuntungan yang didapatkan. Yang kedua adalah *Return On Equity*, rasio *Return on Equity* menunjukkan tingkat keefektivitasan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. semakin tinggi tingkat *Return on Equity* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari dana yang ditanamkan. Yang ketiga adalah *Asset Growth*, rasio pertumbuhan adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya. Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhannya. Jadi, semakin tinggi *Assets Growth* maka semakin rendah DPR suatu perusahaan. selain dari penambahan variabel, penelitian ini juga mengganti periode penelitian dengan jangka waktu yang sama. Didalam penelitian Safitri 2017, periode penelitian pada tahun 2013-2015 sedangkan penelitian ini dilakukan kembali dengan periode berbeda yaitu 2014-2016.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity* dan *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)**”.

1.2. Ruang Lingkup

Mengacu pada latar belakang diatas, maka ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi dan sampel yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah data-data yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan diambil dari Bursa efek Indonesia.
3. Periode penelitian dibatasi pada laporan keuangan tahunan pada tahun 2014-2106.

1.3. Perumusan Masalah

Adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh berbagai rasio keuangan terhadap *Dividend Payout Ratio* membuka kesempatan lagi untuk dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* dalam kebijakan perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?
5. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?
6. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?
7. Apakah *Asset Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2016?

1.4. Tujuan Penelitian

Melihat uraian dari latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.

3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.
6. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.
7. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* dan menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.
3. Bagi pihak Universitas, menambah literatur atau referensi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

